

Nama : Arnesta Az Zahra

NPM : 2313031066

Date

Kasus 3

Diketahui :

I Juni saldo 30 unit @ \$ 10	10 Juni penjualan 200 unit @ 24
11 pembelian 800 unit @ \$ 10	15 penjualan 500 unit @ 25
20 pembelian 500 unit @ \$ 10	27 Penjualan 300 unit @ 27

Diminta :

a.) dengan mengonsumsikan bahwa perusahaan menggunakan metode persediaan akhir

menurut (1) FIFO, (2) LIFO

Jawab :

① FIFO

Persediaan akhir = Persediaan awal + pembelian - penjualan

$$= 300 + 1.300 - 1.000 = 600 \text{ unit}$$

$$\text{Pembeli 20 Juni} = 500 \times \$ 13 = 6.500$$

$$\text{Pembelian 11 Juni} = 100 \times \$ 12 = 1.200 +$$

$$\text{Nilai Akhir} = 7.700$$

HPP = Barang yang tersedia - persediaan akhir

$$= 19.100 - 7.700$$

$$= 11.400$$

② LIFO

Persediaan akhir = Persediaan awal + pembelian - penjualan

$$= 300 + 1.300 - 1.000 = 600 \text{ unit}$$

$$\text{Pembelian 1 Juni} = 300 \times \$ 10 = 3.000$$

$$\text{Pembelian 11 Juni} = 300 \times \$ 12 = 3.600 +$$

$$\text{Nilai akhir} = 6.600$$

HPP = barang tersedia - persediaan akhir

$$= 19.100 - 6.600$$

$$= 12.500$$

b. dengan mengonsumsikan bahwa catatan persediaan perpetual dilaksanakan dan biaya, dihitung pada setiap penarikan. berapa nilai persediaan akhir menurut LIFO?

Jawab :

Date

Kartu persediaan

Metode LIFO

Tanggal	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo		
		U	@	J	U	@	J	U	@	J
Juni	1 Saldo							300	10	3000
	10 Penjualan				200	10	2000	100	10	1000
	11 Pembelian	800	12	9600				100	10	1000
								800	12	9600
	15 Penjualan				500	12	6000	100	10	1000
								300	12	3600
	20 Pembelian	500	13	6500				100	10	1000
								300	12	3600
								500	13	6500
	27 Penjualan				300	12	3600	100	10	1000
								300	12	3600
								200	13	2600

Nilai akhir (LIFO) = 1.000 + 3.600 + 2.600

= \$ 7.200

C. Dengan mengasumsikan bahwa catatan persediaan Perpetual diselenggarakan dan biaya dihitung pada setiap kali penarikan berapa laba kotor jika persediaan dinilai menurut FIFO?

Kartu persediaan

Metode FIFO

Tanggal	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo		
		U	@	J	U	@	J	U	@	J
Juni	1 Saldo							300	10	3000
	10 Penjualan				200	10	2000	100	10	1000
	11 Pembelian	800	12	9600				100	10	1000
								800	10	9600
	15 Penjualan				100	10	1000			
					400	10	4800	400	12	4800
	20 Pembelian	500	13	6500				400	12	4800
								500	13	6500
	27 Penjualan				300	12	3600	100	12	1200
								500	13	6500

laba kotor : penjualan - HPP

Penjualan :

$$10 \text{ juni} = 200 \times \$ 24 = 4.800$$

$$15 \text{ juni} = 500 \times \$ 25 = 12.500$$

$$27 \text{ juni} = 300 \times \$ 27 = 8.100 +$$

$$25.400$$

$$\text{laba kotor} = 25.400 - 11.400$$

$$= 14.000$$

d. Mengapa dikatakan bahwa LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan dengan FIFO?

Jawab :

Karena, dalam metode LIFO barang yang dikeluarkan adalah barang yang terakhir masuk. Biasanya barang yang terakhir masuk harganya akan lebih tinggi dibandingkan barang yang pertama dibeli. Oleh karena itu, menggunakan metode LIFO HPP akan lebih tinggi dibandingkan dengan metode FIFO. Jika HPP tinggi maka laba kotor menjadi lebih rendah.